

ANALISIS FINANSIAL PENGUSAHAAN LEBAH MADU KLANCENG DI KELOMPOK TANI HUTAN KLANCENG BAROKAH, DESA KALIPOH, KECAMATAN AYAH, KABUPATEN KEBUMEN

Oleh:

Tya Widyaningsih¹

Silvi Nur Oktalina²

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis finansial usaha lebah madu yang dijalankan oleh Kelompok Tani Hutan Klanceng Barokah. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif berupa studi kasus yang berupa analisis dokumen dengan cara mengumpulkan data dari pembukuan KTH Klanceng Barokah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi madu KTH Klanceng Barokah pada tahun 2017 adalah 426,95 liter, harga jual madu adalah Rp 400.000 per liter, harga pokok produksi madu adalah Rp 313.341 per liter, *break even point* (BEP) adalah 52 liter dan B/C *ratio* adalah 1,02. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha KTH Klanceng Barokah layak untuk dikembangkan. Adapun hasil perhitungan terhadap sembilan sampel anggota berdasarkan jumlah setup menunjukkan bahwa rerata produksi madu adalah 8,5 liter dalam satu tahun, harga jual madu adalah Rp 300.000 per liter, rerata harga pokok produksi madu adalah Rp 249.235 per liter, *break even point* (BEP) adalah 7 liter dan B/C *ratio* adalah 1,20. Rerata harga pokok masing-masing kluster adalah Rp 243.793 (kluster tinggi), Rp 247.695 (kluster sedang) dan Rp 256.217 (kluster rendah). Rerata BEP masing-masing kluster sebanyak 10,14 liter (kluster tinggi); 6,9 liter (kluster sedang) dan 4,22 liter (kluster rendah). Rerata B/C *ratio* masing-masing kluster sebesar 1,23 (kluster tinggi); 1,21 (kluster sedang) dan 1,17 (kluster rendah). Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha lebah madu yang dilakukan perseorangan layak untuk dikembangkan.

Kata kunci : Analisis finansial, lebah madu, klanceng, kebumen

¹ Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV UGM, NIM: 17/415683/SV/13548

² Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV UGM

**FINANCIAL ANALYSIS OF KLANCENG HONEY BEE BUSINESS
OF KLANCENG BAROKAH FOREST FARMER GROUP,
IN KALIPOH VILLAGE, AYAH SUB-DISTRCT, KEBUMEN DISTRICT**

By:

Tya Widyaningsih¹

Silvi Nur Oktalina²

ABSTRACT

The purpose of this research was to financially analyze the honey bee business from Klanceng Barokah Forest Farmer Group. The method used was descriptive research using case studies analysis the document from Klanceng Barokah Forest Farmer Group. The results showed that the production of Klanceng Barokah Forest Farmer Group honey was 426.95 liters in one year, the selling price of honey is IDR 400,000/liter, the basic price of honey production is IDR 313,341/liter, the break even point (BEP) is 52 liters and the B/C ratio is 1.02. Its indicated that the Klanceng Barokah Forest Farmer Group business is feasible to be developed. The calculation of nine sample members based on the number of setups shows that the average honey production is 8.5 liters in one year, the selling price of honey is IDR 300,000/liter, the average cost of producing honey is IDR 249,235/liter, the break even point (BEP) is 7 liters and the B / C ratio is 1.20. The average cost of each cluster is Rp 243,793 (high), Rp 247,695 (medium) and Rp 256,217 (low). The average BEP of each cluster is 10.14 liters (high); 6.9 liters (medium) and 4.22 liters (low). The average B / C ratio for each cluster is 1.23 (high); 1.21 (medium) and 1.17 (low). Its indicated that honey bee business which is carried out individually is feasible to be developed.

Keywords : Financial analysis, honey bee, *Trigona spp.*, kebumen